

# NISAKARTIKA\_ARTIKEL\_PEMBEL AJARAN\_IPS\_DARI\_PERSPEKTIF\_ PENDIDIKAN\_MULTIKULTURAL\_ DI\_SMP-1740840215268

*by* By Turnitin

---

**Submission date:** 01-Mar-2025 09:44PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2602178411

**File name:** RI\_PERSPEKTIF\_PENDIDIKAN\_MULTIKULTURAL\_DI\_SMP-1740840215268.docx (30.35K)

**Word count:** 2659

**Character count:** 17518

**PEMBELAJARAN IPS DARI PERSPEKTIF  
PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI MADRASAH  
TSANAWIYAH**

<sup>1</sup>Nisa Kartika, <sup>2</sup>Esti Setiawati

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Magister IPS

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Program Magister, Universitas PGRI Yogyakarta

nisakartika00@gmail.com

[esti@upy.ac.id](mailto:esti@upy.ac.id)

**Abstrack**

*Penulisan ini berguna untuk mendeskripsikan (1) Pembelajaran yang berlangsung pada mata pelajaran IPS di MTS 1 Al-Iman Bulus Purworejo, (2) Pelaksana kegiatan belajar IPS dilihat dari perspektif pendidikan multikultural di MTS 1 Al-Iman Bulus Purworejo, (3) Evaluasi dari pembelajaran IPS yang dilihat dari perspektif pendidikan multikultural.*

*Data dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deksriptif dan menggunakan pendekatan studi kasus di sekolah Madrasah Tsnawiyah 01 Al-iman Bulus Purworejo. Pengumpulan data dalam penulisan ini adalah wawancara, studi dokumensi dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik analisis data milik Milles dan Huberman.*

*Hasil penelitian yang diperoleh antara lain: (1) Pembelajaran IPS yang berjalan yakni dengan interaksi sosial antara guru dan siswa, cara guru tersebut yakni dengan cara mengenalkan sejarah, budaya, adat dan keberagaman sosial di Indonesia. (2) Pelaksanaan pendidikan multikultural pada siswa MTS 01 Al-Iman ditekankan oleh guru sejak kelas 7. Siswa diminta melihat keberagaman dan kasus isu global yang terjadi di Indonesia. (3) Evaluasi dari pembelajaran IPS dengan pendidikan multikultural sudah berjalan baik dilihat dengan adanya sikap siswa MTS 01 Al-Iman Bulus Purworejo yang saling menghargai perbedaan kultur sesama siswa, karena tidak semua siswa berasal dari kota Purworejo melainkan berasal dari luar kota lainnya.*

**Kata kunci:** Pendidikan, Pembelajaran IPS, Pendidikan multikultural, MTs 01 Al-Iman Bulus Purworejo.

**Abstract**

*Research to describe (1) Learning that takes place in social studies subject in MTS Al-Iman Bulus Purworejo. (2) Implementation of social studies learning seen from the perspective of multicultural education in MTS 01 Al-Iman Bulus Purworejo, (3) The Learning of evaluation has seen from a multicultural on education perspective.*

*This Research was conducted use descriptive qualitative methods and using a sace studi on MTS 01 Al-Iman Bulus Purworej. Data collection was cartied put use observation, interview, and documentation. Technique Data Analysis used by Miles and Huberman.*

*This research resut obtained incude: (1) Sosial studied learning that takes in trough social interaction between teacher dan students. The teacher method is introducing history, culture, custom civil social diversity in Indonesia. (2) Implementation of multicultural education for student MTS 01 Al-Iman Bulus Purworejo has been emphasized by teacher since grade 7. Student are asked to look at diversity and case of global issues in Indonesia. (3) Evaluation of scoail studies learning with multicultural education has gone weel as senn by attitude of MTS 01 Al-Iman Bulus Purwrejo studeny who respect each other cultural differences among student, because not all student come from the same city, but thet come from others cities.*

**Keywords:** Education, Social Studies Learning, Multicultural Education, MTs 01 Al-Iman Bulus Purworejo.

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sepanjang hayat hidup manusia dari tidak tahu menjadi tahu. Pendidikan adalah hidup yang berarti pendidikan memberikan pengetahuan manusia untuk hidup. Dalam proses pendidikan ada proses yang dinamakan pengajaran. Pengajaran dapat diartikan sebagai proses pembelajaran yang berlangsung terus-menerus dalam proses hidup manusia. Proses ini tidak akan berhenti ketika manusia itu masih hidup (Amirin, 2013:4).

Pendidikan nasional Indonesia mempunyai tujuan yakni, menurut Dirjen Dikti No.38/Dikti/Kep/2003 adalah merealisasikan masyarakat yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan YME. Hal ini mempunyai makna bahwa pendidikan di Indonesia tidak hanya memperhatikan aspek penguasaan saja, melainkan ada aspek religiusitas yang akan dicapai demi kemajuan Indonesia. Karena kita tahu bahwa untuk menjadi pintar saja tidak cukup, seseorang harus mempunyai nilai agama dalam dirinya.

Pendidikan karakter sangat penting bagi pembentukan diri manusia, maka ilmu pengetahuan itu cukup berpengaruh penting. Contohnya dari kegiatan sekolah atau belajar dikelas, maka dengan ini pendidikan formal dapat menjadi solusi untuk mendapatkan ilmu pengetahuan umum dan agama. Peran mata pelajaran juga sangat penting, contohnya adalah pelajaran IPS atau yang dikenal sebagai Ilmu Pengetahuan Sosial.

Pembelajaran IPS diterapkan sekolah berjalan dengan melibatkan aspek sosial dan agama (Patrisius, Victor: 2022). Ilmu Pengetahuan sosial ini mempunyai tujuan dalam mencerdaskan kemampuan sosial peserta didik serta pembentukan karakter siswa di sekolah. Karakter siswa sekolah yang memiliki jiwa berbudaya dan menghargai adanya multikultural dapat dibentuk ketika siswa sedang menempuh pendidikan menengah pertama (SMP) atau Madrasah Tsanawiyah. Karena pada usia ini siswa sudah dapat memahami adanya isu-isu global yang sedang terjadi.

Proses pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat berperan dalam mengatasi krisis dalam negara Indonesia yang multikultural. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa. Karakter siswa yang hendak dibentuk yakni karakter yang mampu menghadapi masalah-masalah keberagaman dan isu global.

Maka IPS menjadi jawaban dari salah satu mata pelajaran yang cocok untuk menghadapi situasi multikultural dalam masyarakat di Indonesia. Untuk menguasai mata pelajaran IPS diperlukan pendekatan dan model pembelajaran yang berisi

mengenai keberagaman siswa (Endang, 2022). Keberagaman siswa ini bisa berasal dari suku, budaya dan ras yang ada di Indonesia. Karena kita tahu dalam sekolah tentu saja ada berbagi banyak perbedaan yang ada. Perbedaan tersebutlah yang disebut dengan keberagaman Indonesia.

Isi dalam pembelajaran IPS di SMP/MTs ini ada mata pelajaran sosiologi, sejarah, ekonomi dan geografi. mata pelajaran tersebut adalah wujud pengetahuan yang mengajarkan peserta didik tentang nilai-nilai serta perilaku supaya bisa berhubungan dengan area sosial (Dewi, Victor: 2021). Pembelajaran IPS kemudian dihadirkan dalam kurikulum wajib tempuh untuk mengatasi krisis multidimensional tersebut. Pembelajaran IPS berisi isu-isu negara yang dihadirkan secara aktual dan kasusnya berdampak dengan kehidupan disekitar lingkungan kita.

Seringkali peserta didik tidak peka terhadap kejadian yang ada dilingkungan sekitar mereka. Contohnya adanya strata sosial, sejarah sosial, kejahatan sosial dan persoalan sosial yang lainnya. Oleh karena itu, peran dari pelajaran IPS itu dirasa akan mampu membangkitkan rasa sosial dan empati yang tinggi bagi peserta didik usia SMP/MTs. Usia tersebut adalah usia anak-anak yang beranjak remaja yang mana jiwanya masih la

Melalui pembelajaran IPS diharapkan mampu memberikan keunggulan, moral, dan karakter pekerja keras serta berwawasan ekagamaan yang kuat. Dengan demikian siswa mampu mencapai keunggulan penguasaan pengetahuan dan kecakapan dalam bidang studi ilmu sosial. Pembelajaran IPS mengenalkan ilmu sosial yang kelak kemudian siswa dapat mempraktekan dalam dunai masyarakat yang beragam dan multicultural.

## METODE

Penelitian yang akan di ungkap peneliti adalah penelitian berbasis penelitian kualitatif. Data yang akan disajikan berupa narasi dan kata-kata yang berisi penjelasan mengenai kasus yang akan diangkat. Secara rinci akan menjelaskan mengenai peran pembelajaran IPS yang berlangsung di sekolah menengah pertama atau Madrasah Tsanawiyah dengan studi kasus di MTs 01 Al-Iman Bulus Purworejo.

Data dikumpulkan dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Tempat penelitian yang MTs 01 Al-Iman Bulus Purworejo. Penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Milles dan Huberman.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. PEMBELAJARAN IPS DI TINGKAT MTs

Madrasah Tsanawiyah (MTs) 01 Al Iman

Purworejo merupakan sekolah formal yang sistem pembelajarannya terikat dengan nilai-nilai agama Islam. Madrasah ini sebagai lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Al-Iman. Keberadaan lembaga pendidikan ini secara langsung dibawah naungan Kemenag (Kementrian Agama) Bidang Pendidikan Madrasah wilayah kabupaten Purworejo. Sekoni ini mengikuti kurikulum pendidikans yang sesuai dengan Kemenag (Kementrian Agama) Bidang Pendidikan Madrasah sesuai dengan ketentuan peraturan pendidikan nasional. Maka pembelajaran IPS di sekolah tingkat madrasah wajib dilakukan pada tingkat satuan pendidikan.

Muatan dalam materi pembelajaran IPS adalah mengenalkan peserta didik untuk mengetahui kehidupan sosial yang ada di Indonesia, serta wujud keberagaman yang ada di Indoneisa. (Rosyad, 2018). Dalam muatan kurikulum pembelajaran IPS berisi pelajaran yang akan menuntun siswa mengerti arti dari kata demokrasi yang ada dalam kehidupan masyarakat. Jadi, secara tidak langsung siswa juga belajar mengenai system pemerintah, politik dan hak-hak politik sebagai warga negara Indonesia.

Arah dari tujuan dari pembelajaran IPS yang berorientasi pada nilai-nilai demokratis dapat membantu siswa untuk menghargai perbedaan dalam dimensi masyarakat yang multikultural. Dalam proses pembelajaran ini terdapat harapan agar siswa menghormati hak asasi manusia dan berbagi perbedaan yang ada. Karena mengingat bahwa Indonesia adalah negara multicultural yang terdapat banyak perbedaan antar masyarakatnya.

Pembelajaran IPS dalam tingkatan MTS/Madrasah Tsanawiyah dilakukan sejak siswa kelas 7 atau awal mask sekoah. Dalam pembelajaran yang sudah berlangsung ditemukan bahwa pembelajaran IPS melibatkan siswa untuk menganalisis isu-isu perkembangan dalam negaranya. Misalnya isu global mengenai permasalahan budaya, adat, agama dan sebagainya. Siswa dapat melihat bagaimana perbedaan tersebut dapat memantik isu global. Siswa dapat menguraikan satu persatu penyebab permasalahan tersebut (Patrisius, Victor: 2022).

Pembelajaran IPS di tingkat sekolah MTs berisi materi tentang diri dan keluarga, potensi sumber daya alam Indonesia, keberagaman Indonesia dan potensi ekonomi yang ada di Indonesia. Pada dasarnya materi tersebut sudah disisipkan dengan materi sejarah, ekonomi, geografi dan sosiologi. Materi tersebut dikenalkan pada siswa kelas VII sebagai pondasi awal dalam pembelajaran IPS yang berguna untuk keutuhan negara Indonesia.

## **B. PEMBELAJARAN IPS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MULTIKULTURAL**

Pendidikan IPS merupakan mata pelajaran yang wajib tempuh bagi siswa sekolah menengah pertama/madrasah tsanawiyah (Elfira, Victor: 2019). Dalam pembelajaran IPS ada materi yang memuat tentang keberagaman Indonesia. Keberagaman ini tentu saja berisi mengenai perbedaan agama, budaya, ras, adat, suku, Bahasa dan lainsebagainya.

Keanekaragaman merupakan suatu hal yang termasuk dalam dinamika kultural di Indonesia (Patrisius,Victor: 2022). Dinamika di dalam masyarakat bisa membuat fenomena baru dan permasalahan baru yang ada dalam masyarakat. Bisa juga berasal dari dalam diri masyarakat atau luar masyarakat itu sendiri. Kehadiran dari pendidikan multikultural juga dapat diartikan sebagai strategi untuk menuntaskan masalah yang sudah berlarut-larut terjadi didalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bentuk dari pendidikan multikultural adalah wujud dari adanya kesadaran atas kebanggaan seseorang terhadap bangsanya.

Pembelajaran IPS yang terintegrasi dengan pendidikan multikultural ini akan membentuk jiwa nasionalis yang tinggi pada peserta didik. Dengan mempunyai jiwa nasionalis yang tinggi maka tujuan pendidikan akan mudah untuk dicapai. Jiwa peserta didik adalah jiwa pembelajar maka perlu untuk diarahkan untuk senantiasa peka dan peduli terhadap masalah yang ada di sekitarnya.

Desain dari pendidikan multikultural yang pertama adalah mempercayakan adanya persamaan dan kesamaan di antara pihak-pihak yang terlibat (Safrifah, 2019). Kedua yakni toleransi yaitu sikap menerima bahwa orang lain berbeda dengan kita. Ketiga yakni adanya peran guru yang akan mengarahkan siswa untuk peka dalam isu-isu nasional. Ke-empat yakni adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam pembelajaran siswa selama dikelas.

Sarana dan prasarana yang dimaksud adalah metode pengajaran yang membuat siswa nyaman untuk belajar, hal itu bisa berupa bentuk dari visualisasi atau video-video tentang keberagaman Indonesia. Namun, harus memberikan contoh kepada siswa di MTs 01 Al-Iman Bulus Purworejo bahwa sekitar mereka terdapat banyak sekali nilai-nilai multikultural.

Dalam hal ini pendidikan multikultural sebagai pelengkap yang cocok untuk pembelajara IPS di kelas. Pembelajaran IPS tidak bisa berdiri sendiri, karena sub-tema dari perspektif ilmu lain pasti akan mengikuti. Bisa dijadikan sebagai

pelengkap dari ilmu pengetahuan sosial itu sendiri, sehingga akan melahirkan ilmu pengetahuan yang relevan dan aktual (Ab Marisyah, Firman: 2019)

### **C. EVALUASI PEMBELAJARAN IPS DALAM PERSPEKTIF PENDIDIKAN MULTIKULTURAL DI SMP/MTS**

Remaja awal atau usia anak SMP/MTs adalah usia yang beranjak remaja setelah meninggalkan bangku sekolah dasar (Esti, 709:2023). Pada usia ini mereka sudah bisa melakukan interaksi sosial dimasyarakat dan disekolah. Mereka beranjak bisa menangkap isu-isu sosial dan permasalahan sosial yang ada. Pada masa ini anak-anak mulai peka terhadap masalah-masalah sosial disekitarnya (Patrisius, Victor: 2022).

Lembaga pendidikan formal yang bernama MTs 01 Al Iman Bulus Purworejo salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan yayasan Al-Iman Purworejo, sekolah ini walaupun terintegrasi dengan pondok pesantren tetapi tetap menjalankan pembelajaran IPS secara wajib. Kurikulum yang digunakan yakni menggunakan kurikulum merdeka belajar.

Pembelajaran IPS yang berlangsung dalam kelas dengan mengenalkan perspektif pendidikan multikultural sesuai dengan Kompetensi Dasar dan Tujuan Pembelajaran. Penerapan IPS dalam perspektif pendidikan multikultural juga dapat terlihat dalam lingkungan luar kelas atau luar jam sekolah. Siswa dalam sekolah ini tidak hanya berasal dari satu daerah saja, melainkan banyak daerah misalnya kabupaten Kebumen, Magelang, Wonosobo, Yogyakarta, Klaten, Ngawi, Bojonegoro, Cilacap, Tasikmalaya dan lainsebagainya. Hal tersebut menjadikan sekolah ini sebagai sekolah yang penuh dengan keberagaman sosial dari setiap siswanya.

Pembentukan karakter yang menghargai keberagaman diterapkan sejak kelas 7 MTs agar sejak awal siswa tidak membedakan satu sama lain. Dengan hal tersebut pihak sekolah mengharapkan agar siswa MTs menjadi siswa beriman, cerdas dan menghargai perbedaan satu sama lain.

Keterlibatan pendidikan multikultural pada siswa tingkat SMP/MTs merupakan asset untuk menguatkan karakter sosial siswa (Patrisius, Victor: 2022). Pembelajaran ini akan menjadi pondasi untuk memperkuat jiwa bersosial baik. Siswa yang baik adalah siswa yang berkualitas. Karena kolaborasi pembelajaran IPS dengan pendidikan multikultural guna mendukung pembentukan karakter siswa yang berkualitas dan hebat.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

Pendidikan adalah pondasi kehidupan bangsa dan negara. Melalui pendidikan anak-anak Indonesia mampu keluar dari belenggu kebodohan. Tujuan adanya pembelajaran IPS ini tentu saja untuk mengenalkan kehidupan sosial dengan baik kepada siswa SMP/MTs agar menjadi paham akan adanya keberagaman dan kultur masyarakat Indonesia.

Dalam pembelajaran IPS di MTs juga termuat mengenai adanya konsep negara yang penuh dengan keberagaman, sehingga hal tersebut harus dipelajari dalam lingkup pendidikan multikultural. Sangat Sangat penting disadari bahwa Indonesia adalah negara dan majemuk maka pendidikan multikultural dalam pembelajaran IPS memang harus diperkenalkan. Tujuannya agar siswa dapat berfikir kritis dan analisis dalam menyikapi apapun isu-isu global di negara Indonesia.

Oleh hal tersebut kehadiran pendidikan multikultural dalam pendidikan IPS merupakan kolaborasi yang *epic*. Karena melibatkan siswa untuk meningkatkan keterampilan sosial misalnya dalam hal kemampuan tidak membedakan orang lain, tidak rasis dan tidak melakukan kekerasan fisik, mental atau bullying terhadap orang lain.

Evaluasi yang sudah dilakukan oleh guru atau tenaga pendidik dari MTs 01 Al-Iman Bulus Purworejo agar pembelajaran IPS yang berlangsung benar dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Guru sejak awal sudah terlebih dahulu mengenalkan adanya konsep multikultural. Perspektif pendidikan pendidikan multikultural memberikan gambaran pada siswa disana dipenuhi oleh keberagaman yang ada.

Tindakan preventif berupa pendidikan multikultural dapat dilaksanakan dilakukan pendidik di MTs 01 Al Iman Bulus Purworejo sudah tepat yakni dengan adanya mengajarkan konsep multikultur disekolah. Karena ditempat mereka belajar siswa bukan hanya berasal dari satu kota, melainkan berasal dari luar kota bahkan luar pulau.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, Victor. 2019. "Implementasi Pendidikan Karakter Pembelajaran IPS Di Madrasah Tsanawiyah". Jurnal Jipsindo No. 1, Volume 6, Maret 2019, Jurusan Pendidikan IPS, Program Pascasarjan UPY. <https://doi.org/10.21831/jipsindo.v6i1.24328>
- Abdi, 2020. "Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (Ips) Sekolah Dasar Dalam Filsafat Pendidikan Rekonstruksionisme" *Jurnal Sosialita*. Diakses pada 15-08-2024, Pkl 22.00 dalam web, *Jurnal Sosialita Vol. 14 No. 2 (2020): Jurnal Sosialita*
- Desi, Pristiawanti. 2022. "Pergertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*" Volume 4, Nomor 6, Tahun 2022.
- Endang, Esti. 2020. "Perbedaan Sikap, Motivasi dan Prestasi Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SD dengan model discovery learning dan Model Konvensional". *Jurnal Sosialita* Vol. 14, No 2 November 2020. Diakses pada 14 Agustus 2024, Pkl 23.00
- Eni, Sukadari. 2023. "Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi sebagai Alat pembelajaran kekinian bagi Guru Profesional IPS dalam penerapan Pendidikan Karakter Menyongsong Wra Society 5.0". *Proceedings Series on Sciences & Humanities*, Volume 10 Proceeding Of Seminar Kebangkitan Nasional dan Call for paper Universitas Muhamadiyah Purwokerto. Doi 10.30595/pssh.v10i.667
- Garuda, Aisyah. 2023. "Implementasi Pembelajaran Multikultural dalam pembelajaran IPS di SMP N Karangturi Kabupaten Semarang" *Jurnal Sosiolum Jurnal Pembelajaran Ips*. Volume 5 No 1
- Hanum, F dan S.Raharja. 2013. "Pengembangan Model Pembelajaran Multikultural Terintegrasi Mata Pelajaran IPS di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Ilmu Pengetahuan*", (6)2, 39-51.
- Mahfud, Choirul. 2014. "Model Pembelajaran Pendidikan Multikultural Dalam Pelajaran IPS Di Sekolah Kreatif SD Muhamadiyah 20 Surabaya. *Jurnal Universitas Muhamadiyah Surabaya*. Di akses melalui [umsu.ac.id](http://umsu.ac.id)
- Munib, A., Budiyono., dan S Suryana. 2016. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: Unnespress.
- Naim, N dan A, Syaqui. 2016. *Pendidikan Multikultural: Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media
- Meleong, J.Lexy. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ika Emawati, Esti Setiawati. 2023. "Pengembangan Instrumen Evaluasi Perilaku Prososial" *Jurnal Bimbingan dan Konseling* Vol. 7 No. 3, Bulan Agustus Tahun 2023
- Purwanto, Ngalim. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, W. 2016. *Strategi Pembelajaran* Cet.1. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sapriya, 2009. *Pendidikan IPS. Konsep di Sekolah: Dari Gagasan ke Tindakan*. Jakarta: Elex Media Komputudo.
- Safriadah. 2019. "Pembelajaran IPS dari Perspektif Pendidikan Multikulturak di SD Adisutjipto Yogyakarta". Thesis, di akses di [journal.uinsuka.ac.id](http://journal.uinsuka.ac.id)
- Septya, Fitri. 2023. "Strategi Pembelajaran Ips Bermuatan Multikultural Sebagai Upaya Penguatan Nilai di SMP Negeri 2 Wangon. *Jurnal Sosiolum Jurnal Pembelajaran IPS*. Vol 5 No 1
- Sulalah. 2017. *Pendidikan Multikultural: Didaktika Nilai-nilai Universalitas Kebangsaan*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003
- Patrius Kia Boli, Victor Novianto. 2022. "Penanaman Nilai Toleransi dan Kesetaraan pada pembelejaran IPS di SMP" *Proceeding Series On Social Aciences dan Huminities*. Ump.ac.id. Volume 3 : Pages 657-663, 2022
- Yayan Alpian, 2019, *Pentingnya Pendidikan Bagi Manusia*, Di akses dalam *Jurnal Society*

# NISAKARTIKA\_ARTIKEL\_PEMBELAJARAN\_IPS\_DARI\_PERSPEKTI... 1740840215268

---

## ORIGINALITY REPORT

---

2%

SIMILARITY INDEX

2%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1

[docobook.com](http://docobook.com)

Internet Source

1%

2

[e-journal.unipma.ac.id](http://e-journal.unipma.ac.id)

Internet Source

1%

---

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 20 words

Exclude bibliography  On

# NISAKARTIKA\_ARTIKEL\_PEMBELAJARAN\_IPS\_DARI\_PERSPEKTIF\_ 1740840215268

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---